

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa film “Yang Tak Tergantikan” merepresentasikan keharmonisan keluarga korban perceraian melalui berbagai adegan dan simbol yang mengedepankan nilai kasih sayang, penerimaan, dan komunikasi terbuka. Meski keluarga dalam film “Yang Tak Tergantikan” tidak lagi utuh secara struktur akibat perceraian, namun hubungan emosional di antara anggota keluarga tetap terjaga dengan hangat, terutama lewat peran sentral seorang ibu yang bijaksana, sabar, dan tidak menanamkan kebencian terhadap mantan suaminya. Simbol-simbol seperti pelukan, makan bersama, dan adegan pemulihan emosi menjadi wujud nyata keharmonisan yang dibangun di atas pondasi pengertian dan ketulusan.

Berdasarkan teori representasi menurut Eriyanto, film “Yang Tak Tergantikan” mencerminkan representasi bukanlah cerminan realitas secara objektif, melainkan hasil dari proses konstruksi makna yang membawa ideologi tertentu. Hal ini, film “Yang Tak Tergantikan” merepresentasikan narasi bahwa keharmonisan keluarga tidak harus terikat pada keutuhan fisik keluarga, melainkan pada nilai-nilai emosional dan moral yang dibangun bersama. Film ini bentuk cara pandang masyarakat terhadap keluarga korban perceraian dengan menampilkan citra positif dan inspiratif, jadi membongkar stigma negatif yang sering dilekatkan pada keluarga pasca perceraian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak agar pesan yang disampaikan dalam film seperti "*Yang Tak Tergantikan*" bisa lebih bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.

1. Untuk Pembuat Film / Sineas

Diharapkan para pembuat film bisa lebih sering mengangkat tema-tema keluarga, terutama dari sudut pandang anak korban perceraian. Cerita seperti ini sangat penting karena bisa menyadarkan banyak orang bahwa meskipun sebuah keluarga mengalami perceraian, hubungan yang harmonis tetap bisa terjalin jika semua pihak saling memahami dan mendukung. Film juga sebaiknya tidak hanya menampilkan sisi sedihnya saja, tetapi juga memberikan harapan dan inspirasi untuk bangkit.

2. Untuk Orang Tua (yang mengalami perceraian)

Untuk orang tua yang mengalami perceraian, peneliti menyarankan agar tetap menjaga hubungan yang baik satu sama lain, terutama dalam hal komunikasi yang menyangkut anak. Caranya bisa dimulai dengan saling menghargai keputusan masing-masing, tidak saling menyalahkan di depan anak, serta tetap hadir dalam kehidupan anak walau secara fisik tidak tinggal bersama. Orang tua bisa saling berbagi peran dalam pengasuhan misalnya dengan cara tetap saling mendukung saat anak sakit, hadir di acara sekolah, atau sekadar menanyakan kabar anak secara rutin. Yang terpenting, jangan libatkan anak dalam konflik, tapi libatkan mereka dalam cinta dan kerja

sama, agar mereka tetap merasa dicintai dan aman meskipun kondisi keluarga berubah.

3. Untuk Anak dari Keluarga yang Bercerai

Anak-anak yang berasal dari keluarga yang bercerai diharapkan tidak merasa minder atau merasa bahwa hidup mereka hancur. Film ini menunjukkan bahwa keharmonisan bisa tetap tercipta jika semua anggota keluarga saling mendukung. Anak perlu diberi ruang untuk tetap tumbuh, berkembang, dan bermimpi besar, tanpa harus terus-menerus terbebani oleh keadaan keluarganya.

4. Untuk Masyarakat Umum

Masyarakat sebaiknya tidak mudah menghakimi anak atau orang tua dari keluarga yang bercerai. Setiap keluarga punya tantangan masing-masing. Dukungan dari lingkungan sekitar sangat penting agar anak-anak korban perceraian tidak merasa terasing dan tetap bisa berbaur dengan baik di masyarakat. Mari bersama-sama menciptakan lingkungan yang lebih peduli dan memahami.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang tema keluarga, khususnya dampak perceraian, masih sangat luas untuk bisa dilakukan perkembangan dan penelitian lebih lanjut. Peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam dari sudut pandang lain, seperti psikologis anak, peran keluarga besar, atau bahkan bagaimana media sosial memengaruhi cara pandang anak terhadap perceraian. Semakin banyak penelitian yang dilakukan, semakin banyak juga pemahaman dan

solusi yang bisa ditemukan untuk membantu mereka yang mengalami hal serupa.